

Narasumber Dalam Kegiatan Literasi Digital di Desa Keresek dengan Tema: “Cerdas Literasi Digital, Cakap di Era Digital”

Resource Person in Digital Literacy Activities in Keresek Village with the theme: "Smart in Digital Literacy, Capable in the Digital Era"

Dewi Hernawati^{1*}, Sri Mulyaningsih¹, Fathia Seha², Ragil², Azrin Fajriyani²

¹ Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains, Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut

² Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut

* dewihernawati@institutpendidikan.ac.id

ABSTRAK

Literasi digital merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia masyarakat. Literasi digital menjadi satu satunya cara untuk memperluas ilmu pengetahuan dan skill. Sehingga masyarakat dengan kemampuan literasi dapat memanfaatkan teknologi, mengetahui strategi dalam kegiatan ekonomi, mengetahui pola hidup sehat, dan pengetahuan lainnya. Pendapat di atas menunjukkan bahwa literasi memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan program pemberdayaan masyarakat terutama di desa. Desa Keresek Kecamatan Cibatu merupakan desa yang berada di Garut timur. Tujuan diadakannya seminar literasi digital desa Keresek ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menggunakan perangkat digital masyarakat desa Keresek dalam mengenal literasi informasi di era digital. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dengan pemberian penyuluhan mengenai bagaimana menggunakan perangkat digital untuk mengenalkan ke anak-anak sekolah yang banyak menggunakan gawai, memasarkan dan meningkatkan volume penjualan produk dagangan warga masyarakat yang selama ini hanya dilakukan secara konvensional atau offline. Penyuluhan ini berisi mengenai penjelasan-penjelasan secara umum tentang penggunaan perangkat digital secara bijak dan membuat media sosial yang peruntukannya untuk berjualan online. Hasil yang didapatkan dari kegiatan penyuluhan ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai literasi digital serta bertambahnya keterampilan mengelola media sosial untuk berjualan online. Selama ini masyarakat hanya menjual produk dagangannya secara offline atau konvensional. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini juga didapatkan semakin banyaknya masyarakat desa Keresek yang semakin peduli akan pentingnya menggunakan media sosial secara bijak dan dapat memberikan manfaat lebih bagi perekonomiannya.

Kata kunci — Literasi, Digital, online, anak, ekonomi

ABSTRACT

Digital literacy is the key to improving the quality of society's human resources. Digital literacy is the only way to expand knowledge and skills. So that people with literacy skills can utilize technology, know strategies in economic activities, know healthy lifestyle patterns, and other knowledge. The opinion above shows that literacy has an important role in achieving the goals of community empowerment programs, especially in villages. Keresek Village, Cibatu District, is a village in east Garut. The aim of holding this Keresek village digital literacy seminar is to improve the skills of using digital devices for the Keresek village community in recognizing information literacy in the digital era. The community service method carried out is by providing counseling on how to use digital devices to introduce school children who use gadgets a lot, marketing and increasing the sales volume of community members' merchandise which until now has only been done conventionally or offline. This counseling contains general explanations about using digital devices wisely and creating social media intended for selling online. The results obtained from this outreach activity are increased public knowledge regarding digital literacy as well as increased skills in managing social media for selling online. So far, people have only sold their merchandise offline or conventionally. As a result of this community service, it was also found that more and more people in Keresek village were increasingly concerned about the importance of using social media wisely and that it could provide more benefits to their economy.

Keywords — Literacy, Digital, online, children, economics

 OPEN ACCESS

© 2023. Author's



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat. Kemajuan di segala bidang. Anak-anak didik kita dilahirkan di tengah-tengah dunia yang penuh dengan peralatan digital. Ketika lahir, mereka sudah disuguhkan dan bersentuhan langsung dengan alat digital ini. Oleh karena itu, anak harus dibekali dengan core skill atau keterampilan-keterampilan inti yang dikenal sebagai 21st Century Skills (keterampilan abad 21). Salah satu keterampilan ini adalah digital literacy (melek digital). Secara sederhana, digital literacy diartikan sebagai keahlian atau keterampilan yang berkaitan dengan penguasaan sumber-sumber dan perangkat-perangkat digital.

Literasi informasi memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan program pemberdayaan masyarakat di Garut timur. Hal ini dapat dipahami, karena literasi informasi merupakan merupakan salah satu aktifitas penting dalam hidup. Merespon hal tersebut, peningkatan kemampuan literasi digital masyarakat merupakan hal yang sangat mendesak. Kemajuan teknologi informasi mengakibatkan arus informasi begitu cepat, namun dengan situasi pandemi mengakibatkan terbatasnya mobilitas manusia untuk bertemu langsung menjadi tantangan tersendiri pada saat sekarang ini, khususnya bagi masyarakat desa Keresek yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pedagang harian. Situasi pandemi memaksa mereka berjualan offline atau secara konvensional menjadi terbatas dan hal ini mengakibatkan terbatasnya juga penghasilan mereka selama masa pandemi. Hal ini tentu saja harus disikapi dengan sabar dan memaksa mereka untuk lebih berpikir lebih keras dalam memasarkan dan menjual produk dagangannya agar terjual seperti biasa. Situasi ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut. Warga masyarakat harus sudah mulai menggunakan perangkat digital mereka agar bisa bertahan dalam situasi sulit ini. Perkembangan teknologi informasi dan situasi pandemi ini harus dijadikan titik awal para warga masyarakat untuk mulai secara bertahap beralih dalam memasarkan dan menjual produk dagangannya secara online. Kaitannya dengan hal tersebut, maka Kepala Desa dan beberapa akademisi menginisiasi suatu. Tujuan dari kegiatan pengabdian desa binaan adalah

meningkatkan kapasitas masyarakat desa Keresek dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital.

kegiatan yang dinamakan Penyuluhan Literasi Digital Desa Keresek di Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Salah satu desa yang berada di sekitar Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut adalah desa Keresek yang terletak di Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut. Desa ini terdiri dari 7 Rukun Warga (RW), dengan luas sebesar 135,105 hektar. Desa Keresek hanya berjarak 30 Km dari Kampus Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut. Namun disisi lain, desa Keresek masih mengalami kesulitan dalam memasarkan dan menjual produk dagangannya yang sebagian besar bertani dan menjual berbagai jenis palawija dan pertanian juga hasil bumi secara offline/konvensional. Hasil wawancara dengan beberapa warga masyarakat desa Keresek, selama ini hasil bumi mereka jual secara offline di pasar-pasar terdekat dan dijual ke pihak tengkulak. Pada masa pandemi, hasil bumi yang mereka tanam selama ini tidak bisa terjual secara maksimal karena terbatasnya jam operasional pasar. Warga masyarakat enggan menjual produk hasil buminya kepada tengkulak dikarenakan harga yang diterima tidak sesuai dengan biaya produksi yang sudah mereka keluarkan. Sebenarnya, hasil bumi yang dipanen kualitasnya dapat dikatakan cukup baik. Kendala yang ditemukan di lapangan adalah kurangnya keterampilan masyarakat dalam memasarkan produk hasil buminya diluar wilayah mereka, tidak terampil serta keengganan beberapa masyarakat desa untuk belajar memanfaatkan perangkat digitalnya untuk berjualan online. Belum adanya penyuluh dan atau ahli untuk mendampingi mereka dalam membuat media sosial yang peruntukannya untuk memasarkan dan menjual hasil bumi secara online. Oleh karena itu, penyuluhan literasi digital desa Keresek sangat perlu dilakukan agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memasarkan juga menjual hasil buminya secara online dan bisa mengatasi situasi pandemi dengan baik dan tetap berpenghasilan seperti biasanya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang pernah dilakukan sebelumnya adalah penyuluhan palawija dan pertanian desa Keresek untuk eksistensi sumber pangan, penyuluhan palawija dan pertanian desa Keresek untuk

ketahanan pangan saat pandemi covid 19. Selama ini, apabila diperhatikan secara seksama, masyarakat desa Keresek aktif dalam mengikuti pertemuan-pertemuan dan penyuluhan-penyuluhan yang diadakan oleh pemerintah Desa. Hal ini merupakan hal yang positif dikarenakan sangat pentingnya penyuluhan ini untuk mengatasi masalah perekonomian yang mereka hadapi selama pandemi. Selain itu, dengan bertambahnya masyarakat desa yang aktif hadir di pertemuan-pertemuan dan penyuluhan-penyuluhan di desa diharapkan dapat mengatasi permasalahan pemasaran hasil bumi masyarakat desa Keresek selama pandemi, dan diharapkan hasil bumi masyarakat desa Keresek bisa dikenal lebih luas lagi sehingga dapat meningkatkan volume penjualan dan secara langsung meningkatkan perekonomian mereka. Pengabdian masyarakat melalui penyuluhan ini sangat penting dilakukan agar masyarakat lebih terampil dalam menggunakan perangkat digitalnya untuk memasarkan hasil bumi mereka lebih luas lagi. Masyarakat desa Keresek secara periodik aktif melakukan penyuluhan-penyuluhan semacam ini, disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa. Dengan penyuluh turun langsung lapangan ke masyarakat, maka sebagai penyuluh akan mengetahui situasi dan kondisi yang sedang dialami masyarakat sehingga penyuluh bisa berkontribusi didalamnya. Tujuan pengabdian masyarakat ini diungkapkan sebagai berikut: 1. Adanya perubahan cara berpikir dan sikap kelompok masyarakat sasaran sesudah dilakukannya Penyuluhan Literasi Digital Desa Keresek melalui penyuluhan dan pendampingan berkelanjutan juga semakin bertambahnya anggota masyarakat di wilayah sekitar untuk aktif menghadiri pertemuan-pertemuan dan penyuluhan-penyuluhan desa agar mendapat informasi terkini. 2. Semakin terampilnya masyarakat desa Keresek dalam menggunakan perangkat digitalnya secara bijak. 3. Semakin terampilnya masyarakat desa Keresek dalam membuat dan mengelola media sosialnya untuk berjualan online dan secara langsung dapat meningkatkan volume penjualan dan penghasilan mereka.

2. Target dan Luaran

Hasil yang didapatkan dari kegiatan penyuluhan ini adalah bertambahnya

pengetahuan masyarakat mengenai literasi digital serta bertambahnya keterampilan mengelola media sosial untuk berjualan online.

3. Metodologi

3.1. Metode Penyuluhan Partisipatif

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan partisipatif yang dilakukan dalam bentuk Seminar/ceramah dan diskusi di tingkat masyarakat, BUMDes yang dibentuk oleh aparatur desa dan tokoh masyarakat serta anggota PKK. Materi yang akan disampaikan pada metode ini adalah mengenai literasi digital yang sangat berpengaruh pada pola pikir anak dan peningkatan ekonomi keluarga.

3.2. Metode Focus Group Discussion (FGD)

Metode Focus Group Discussion (FGD) adalah melakukan dialog aktif dalam kelompok-kelompok kecil antara masyarakat dengan fasilitator untuk menginvestigasi permasalahan lokal seperti laju perekonomian Masyarakat setempat dan pola asuh anak.



Gambar 1. Pamlet Literasi Digital

4. Pembahasan

Pengabdian ini melibatkan masyarakat yang bermukim di Desa Keserek Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut dengan peserta terdiri dari 18 orang (6 laki-laki dan 12 perempuan). Peserta digunakan untuk melihat adanya peningkatan kapasitas masyarakat dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital. Masyarakat di Desa Keresek yang dijadikan

peserta karena memiliki karakteristik yang dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain jumlah penduduk, luas areal, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, sehingga diharapkan mampu menunjang kebutuhan literasi di era digital untuk masyarakat.



Gambar 2. kegiatan seminar literasi di aula Desa Keresek Cibatu

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dalam peningkatan kapasitas masyarakat dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital di Desa Keresek Kecamatan Cibatu Garut, Jawa Barat dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman meningkat terkait pengetahuan akan manfaat rumah pintar sebagai media literasi, pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait literasi digital, dan pemahaman dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital pada aspek kehidupan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

6. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut dan Desa Keresek yang telah memberi dukungan dana dan

moril terhadap terlaksananya pengabdian masyarakat ini. Tim pengabdian kepada masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada Pengelola Konferensi Nasional Literasi Digital dan Kerelawanan (KNLDDK) yang telah memberi review dan masukan atas terbitnya artikel ini.

7. Daftar Pustaka

- (1) Asnawati, Indra Kanedi, Feri Hari Utami, Mirna, and Saira Asmar. 2023. "Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5 . 0." *Dehasen Untuk Negeri* 2 (1).
- (2) Bahri, Saiful. 2021. "Literasi Digital Menangkal Hoaks Covid-19 Di Media Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10 (1).
- (3) Dinata, Karsoni Berta. 2021. "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 19 (1).
<https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>.
- (4) Firmansyah, Deri, Dadang Saepuloh, and Dede. 2022. "Daya Saing : Literasi Digital Dan Transformasi Digital." *Journal of Finance and Business Digital* 1 (3).
<https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.134>
- (5) Hidayat, Nurul, Nrangwesthi Widyaningrum, and Aris Sarjito. 2021. "Literasi Digital Dan Bela Negara : Sebuah Upaya Untuk Mencegah Hoax Dalam Sistem Pertahanan Negara." *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8 (1).
- (6) Isabella, and Dio Resta. 2022. "Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Pada Masyarakat Di Kecamatan Rambutan kabupaten Banyuasin." *Wahana Edukasi Jurnal PKM Ilmu Pendidikan* 5 (2).
- (7) Ketut, Ni, Erna Muliastri, Ni Nyoman, Lisna Handayani, Stkip Agama, Hindu Amlapura, Stahn Mpu, and Kuturan Singaraja. 2021. "Gerakan Literasi Digital Bermuatan Karakter Dalam Menyongsong Pendidikan Abad 21 Era Society 5.0." *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, no. 3.

- (8) Lindriany, Julita, Dian Hidayati, and Datuk Muhammad Nasaruddin. 2022. "Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua." *Journal of Education and Teaching (JET)* 4 (1). <https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.201>.
- (9) Marwuni, Wulan Tri. 2021. "Peran Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Untuk Penangkal Hoaks Di Era Modernisasi 4.0." *Jurnal Implementasi* 1 (2).
- (10) Mustofa, Mustofa, and B. Heni Budiwati. 2019. "Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Di Zaman Now." *Pustakaloka* 11 (1). <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v11i1.1619>.
- (11) Naufal, Haickal Attallah. 2021. "LITERASI DIGITAL." *Perspektif* 1 (2). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.
- (12) Nasionalita, Kharisma, and Catur Nugroho. 2020. "Indeks Literasi Digital Generasi Milenial Di Kabupaten Bandung." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 18 (1). <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3075>.
- (13) Restianty, Ajani. 2018. "Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media." *Gunahumas* 1 (1). <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>.
- (14) Veronika, Roslinda, Br Ginting, Dinda Arindani, Cut Mega, Wati Lubis, and Arinda Pramai Shella. 2022. "Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Pasopati ...* 3 (2).
- (15) Wahib, Pawit, Arya Tunggal Narotama, Nur Muhamad Rijki3, Sahrudin, Funky Permana, Dimas Sagara, Diksyi Ibrahim Azkhal, M Anwar, and M Rifqi Juniawan. 2022. "Sosialisasi Cyber Security Untuk Meningkatkan Literasi Digital." *Abdi Jurnal Publikasi* 1 (2).